

STUDI KOMPARATIF PENGUASAAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK DITINJAU DARI ASPEK KEPRIBADIAN *INTROVERT* DAN *EKSTROVERT* DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Fitria Fatmawati¹, Mustaqim Hasan², Nurul Aslamiah³

¹Institut Agama Islam An Nur Lampung

¹fitriafatmawati01@gmail.com, ²hasan.mustaqim.mh@gmail.com, ³assyahiddy08@gmail.com

ABSTRACT	Article Info
Kepribadian adalah keseluruhan cara seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Kepribadian adalah sifat, watak atau watak yang dibedakan dari dalam diri seseorang yang bersumber dari bentukan yang diperoleh dari lingkungan sekitar sebagai keluarga dan juga bawaan sejak lahir. Ada dua tipe kepribadian yang umumnya dimiliki manusia, salah satunya akan secara alami melekat sebagai sifat atau karakteristik bawaan sejak lahir, yaitu <i>Introvert</i> dan <i>Ekstrovert</i>. Penelitian ini akan mengulas fenomena siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin kelas XI MIA 1 yang memiliki kepribadian <i>Introvert</i> dan kepribadian <i>Ekstrovert</i> di dalam menyenangi pembelajaran di madrasah. Untuk mengkaji fenomena tersebut, maka peneliti memiliki pendekatan yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian didapat bahwa: (1) mata Pelajaran yang dominan diminati oleh peserta didik <i>Introvert</i> antara lain yaitu mata pelajaran yang bersifat hafalan, kesenian, dan keagamaan; (2) Sedangkan mata pelajaran yang dominan diminati oleh peserta didik <i>Ekstrovert</i> yaitu mata pelajaran yang bersifat ekspresif, analitis dan dialogis. (3) Perbedaan dan kesamaan peserta didik <i>Introvert</i> dan peserta didik <i>Ekstrovert</i> dalam menguasai pelajaran yang diberikan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin sebenarnya dari segi perbedaannya: antara peserta didik <i>Ekstrovert</i> dan <i>Introvert</i> terletak dari cara mereka menerima ilmu, yang mana jika <i>Ekstrovert</i> lebih lebih condong meminati cara lisan dan komunikasi secara langsung antara peserta didik dengan pendidik dan pendidik dengan peserta didik lainnya. Sedangkan peserta didik <i>Introvert</i> lebih menguasai pelajaran dengan cara tidak langsung, melainkan dengan cara mengandalkan media komunikasi sebagai perantaranya.	Article history Received: 15 Agustus 2022 Revised: 21 September 2022 Accepted: 16 November 2022
	Keywords Keyword_Peserta Didik, <i>Introvert</i> , dan <i>Ekstrovert</i> .
	Keyword_Peserta Didik, <i>Introvert</i> , dan <i>Ekstrovert</i> .

PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup manusia berubah dari waktu ke waktu, dan karena

adanya gesekan di lingkungan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Manusia akan dibentuk menjadi individu yang berbeda, baik

secara fisik dan perilaku, atau dalam cara berpikir, dalam pergaulan ini. Karena pada hakikatnya, akan membentuk kepribadian setiap individu.

Pada umumnya, kepribadian yang terbentuk pada diri setiap individu kali pertamanya diperoleh dilingkungan keluarga. Karena keluarga adalah sumber informasi pertama bagi seseorang sebelum menerima pengaruh dari lingkungan luar. Dalam lingkungan keluarga inilah seseorang akan menerima pendidikan, nasihat, kasih sayang, tempat tinggal dan pelatihan. Sehingga apa yang dia dapatkan di lingkungan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan di kehidupan masyarakat berikutnya.

Kepribadian adalah bagian dari dalam jiwa yang membangun karakter seorang individu dalam satu kesatuan, yang tidak dibagi menjadi fungsinya. Ada dua faktor yang mempengaruhi kepribadian setiap individu yaitu, faktor internal dan faktor eksternal, khususnya berupa pengaruh yang berasal dari lingkungan sekitar.¹ Ada dua jenis kepribadian yang dimiliki setiap manusia, dimana salah satunya akan menonjol dan menjadi ciri khusus bawaan dari lahir yaitu kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert*.

Menurut Natri Susanti cara termudah mengetahui kecenderungan kepribadian seseorang adalah dengan memahami karakteristik dari masing-

masing kepribadian. Baik *Introvert* maupun *Ekstrovert* memiliki ciri khas tersendiri yaitu: Seseorang yang cenderung berkepribadian *Ekstrovert* adalah seseorang yang merasa sangat nyaman dalam lingkungan sosialnya, cenderung mudah bergaul, selalu membutuhkan teman untuk diajak bicara, suka berdiskusi, tertatik dengan orang baru, tidak memusingkan suatu masalah, ceria dan optimis. Sedangkan seseorang yang cenderung berkepribadian *Introvert* berbalikannya dengan *Ekstrovert*, para *Introvert* cenderung menunjukkan sikap suka menyendiri, teratur, pemikir, pendiam, pasif, kurang suka bergaul, dapat diandalkan, berhati-hati, sederhana, kurang percaya dan terkadang pesimis.²

Kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* merupakan sebuah kecenderungan, tidak ada pribadi yang merupakan *Ekstrovert* murni maupun *Introvert* murni. Masing-masing orang pasti terkait dengan lingkungan sosial dan sekaligus dengan dirinya sendiri. Namun demikian, kita dapat mengukur seberapa dominan dan mencolok sikap-sikap yang ia tunjukkan, apakah cenderung *Introvert* ataupun *Ekstrovert*.³

Sikap merupakan unsur psikologi, oleh karena itu pengertian tentang sikap, terkait dengan aspek-aspek psikologis. Selain itu pun merupakan perwujudan psikologi. Definisi sikap telah cukup banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan. Sikap, atau yang dalam bahasa Inggris *Attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu

¹ Mustaqim Hasan et al., "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro," *An Naba* 5, no. 2 (November 11, 2022): 34–54, accessed November 15, 2022, <https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/156>.

² Natri Susanti, *berpikir dan bertindak besar ala Ekstrovert* (yogyakarta: psikologi corner. 2019), hlm.29

³ *Ibid.*,

perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi.⁴

Betapa pentingnya bahwa pengembangan sikap benar ditingkatkan dalam hal ini adalah kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert*. sikap harus ditanamkan disetiap individu. Karena kepribadian atau sikap seseorang itulah yang mempengaruhi bagaimana penguasaan pembelajaran peserta didik ditinjau dari kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan.

Istilah belajar dan pembelajaran dapat diartikan sebagai konsep taklim dan Islam. Taklim berasal dari kata „*allama*, *yu'allimu*, *ta'lliman*. Istilah taklim pada umumnya berkonotasi dengan tarbiyah, tadris, dan ta'dib,⁵

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.⁶ Sehingga yang dimaksud dengan dasar pendidikan adalah suatu landasan yang dijadikan pengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan. Landasan ini Menurut Zuhairi dan Abdul Ghofir dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu segi hukum, segi religius dan segi psikologis.⁷

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penyelidikan untuk mengetahui berdasarkan tradisi metodologis yang beragam dari penyelidikan yang menyelidiki masalah sosial atau manusia." (Creedwell, 2010: 8). Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang penyajian data dan pembuktian kesimpulan penelitiannya berbentuk naratif dan bersifat uraian.⁸

Gambaran yang kompleks dan komprehensif dibangun oleh peneliti dan informasi yang luas disajikan dalam laporan. Seperti yang dikatakan Moleong, "Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks proses interaksi sosial yang alami, dengan komunikasi mendalam antara peneliti dan fenomena yang diselidiki".⁹ Cara lain untuk menggambarkan adalah bahwa itu adalah penyelidikan dan penyelidikan kualitas atau aspek pengaruh sosial yang tidak dapat diungkapkan secara kuantitatif (Saryono, 2010: 1). Juga pada tahun 2011, metode penelitian penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi *post positivisme* dan digunakan untuk mengkaji kondisi alam (sebagai lawan eksperimen), dimana pengambilan sampel sumber data dilakukan secara sengaja dan acak. teknik

⁴ Ngalim Urwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm.75

⁵ Lihat Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya* (Cet. I; Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 54.

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.48

⁷ Zuhairi dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 4

⁸ Muktar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), hlm.10.

⁹ Nurul Aslamiah et al., "Kebijakan Pengambilan Keputusan Pimpinan Dilingkungan Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Kualitas Manajerial Pendidikan Formal," *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (October 12, 2022): 154–165, accessed November 15, 2022, <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/471>.

pengumpulan triangulasi (gabungan), dan hasil analisis data menekankan pentingnya analisis data induktif/kualitatif. (Sugiyono, 2011:15)

Menguraikan teori-teori, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penyelidikan terhadap kondisi objek alami menggunakan metode yang didasarkan pada filosofi *post- positivisme* dan memanfaatkan komunikasi mendalam yang canggih antara seorang peneliti dan fenomena yang diteliti untuk lebih memahami suatu fenomena.¹⁰

Implementasi Pendidikan Multikultural saat ini dan yang akan datang dipelajari sebagai subjek, sedangkan peneliti sendiri sebagai objek penelitian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan dalam proses pengumpulan data. Dengan menggunakan metode analitik interaktif Miles dan Huberman (1984:23), dilakukan empat tahap untuk mengumpulkan, mereduksi, menyajikan, dan menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta Didik *Introvert* dan *Ekstrovert*

Orang *Introvert* adalah seseorang yang lebih suka lingkungan yang tenang dan minim stimulasi. Orang *Introvert* cenderung merasa terkuras energinya setelah bersosialisasi dan mereka mendapatkan kembali energi mereka dengan

menghabiskan waktu sendirian. Ini terjadi karena sebagian besar otak orang *Introvert* merespons dopamin secara berbeda dari otak orang ekstrovert.

Ada pepatah lama bahwa orang yang mengatakan banyak hal tidak juga yang paling bijaksana. Orang *Introvert* melakukan jenis perenungan yang merubah menjadi wawasan besar dari waktu ke waktu. Orang-orang *Introvert* bisa sukses dalam segala bidang kehidupan, Ada *Ekstrovert* yang merupakan aktor dan politisi terkenal. Ada CEO, penulis dan insinyur *introvert*.

Sebagian besar *Introvert* memiliki karakteristik tertentu:

- Introvert* lebih suka tinggal di rumah, dari pada pergi ke acara sosial.
- Introvert* menikmati aktivitas yang tenang dan sunyi seperti membaca, menulis, bermain game, berkebun atau menggambar
- Introvert* biasanya lebih memilih ditemani beberapa teman teman dekat dari pada pesta liar.
- Introvert* melakukan pekerjaan terbaiknya sendirian.
- Banyak *Introvert* akan menghindari obrolan ringan atau interaksi sosial yang tidak perlu lainnya.

Sedangkan kepribadian *Ekstrovert* atau *Extraversion* adalah kepribadian manusia yang mengutamakan dunia luar manusia tersebut. *Ekstrovert* merupakan kebalikan dari *Introvert*. Jadi manusia dengan sifat atau jenis kepribadian *Ekstrovert* adalah kepribadian yang cenderung membuka diri dengan kehidupan luar yang lebih beraktivitas dan lebih sedikit berpikir serta orang yang senang berada di keramaian atau kondisi yang terdapat banyak orang dari pada di tempat yang

¹⁰ Mustaqim Hasan and Anita Anita, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di MA Al Ishlah Natar Dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (June 28, 2022): 85–97, accessed August 5, 2022, <https://www.ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2144>.

sunyi. Ciri *Ekstrovert (extraversion)* adalah sebagai berikut:

- a. Aktif
- b. Senang bersama orang
- c. Percaya diri (kadang dapat berlebihan)
- d. Senang Beraktifitas
- e. Lebih senang jika berkelompok
- f. Gampang bergaul (supel)
- g. Lebih suka berinteraksi dengan banyak orang sekaligus
- h. Lebih mudah mengungkapkan perasaan melalui customized structure individualized organization
- i. Berbicara/melakukan dulu baru berfikir
- j. Lebih senang berpartisipasi dalam sebuah interaksi
- k. Lebih senang untuk bercerita daripada mendengarkan orang yang bercerita
- l. Senang dengan kegiatan yang banyak orang seperti jalan, nongkrong, berprestasi dan pergi konser.

Setelah Melakukan penyebaran Angket di kelas XI MIA 1 didapat Daftar peserta didik MA Hidayatul Muhtadiin dikelas XI MIA 1 yang memiliki kepribadian *Ekstrovert* adalah sebagai berikut: Aji Bagus Laksono, Alfaridzi Khoirul Bahri, Alifatur Rohman, Egazellin Putri Amellia, Flaura Rosalinda, Hertanti Sari, Intan Meisya Shahira, Mursidatul Aulia, Naswa Aulia, Nayla Sabrina, Nur Azizah Handayani, Nur Mar'atus Sholehah, Putra Alam Ramadhani, Ragil Ahmad Rozak, Regina Serafina Kesuma Pertiwi, Saifa Aulia Wati, Seliana, Zein Zakia Az-Zahra, Zuhraida.

Daftar peserta didik di MA Hidayatul Muhtadiin dikelas XI MIA 1 yang memiliki kepribadian *Introvert* adalah sebagai berikut: Alfiyatus Syarifah, Alif Kholifah A, Angga Setiawan, Aril Mansyah, Barliana Mayaseptia, Fanny Adisty, Ibnati Alya

Muhbita, Kariun Indah Permatasari, Lusiana Mandasari, Muhammad farhan, Siti Khalisa Tri Fairus D, Via Zahra.

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di kelas XI MIA I MA Hidayatul muhtadiin tersebut adalah 31 siswa dengan dua kepribadian menonjol yang berbeda yaitu, sebanyak 12 anak yang memiliki kepribadian *Introvert* dan sebanyak 19 orang anak yang memiliki kepribadian *Ekstrovert*. Setelah mengetahui data ini, selanjutnya peneliti memaparkan tentang jenis mata pelajaran apa saja yang cenderung digemari oleh peserta didik *Introvert* dan peserta didik *ekstrovet*.

Mata Pelajaran Yang Diminati Peserta Didik *Introvert* Dan *Ekstrovert*

Dari data penyebaran angket yang dilakukan di kelas XI MIA I Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadiin diperoleh data sebagai berikut:

Mata pelajaran Mata Pelajaran yang diminati Peserta didik Kelas XI MIA 1 di MA Hidayatul Muhtadiin yang berkepribadian *Introvert* adalah sebagai berikut: Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Prakarya/TIK, Fisika, Matematika, Kimia, Biologi dan Seni Budaya. Sedangkan mata Pelajaran yang diminati Peserta didik Kelas XI MIA 1 di MA Hidayatul Muhtadiin yang berkepribadian *Ekstrovert* adalah sebagai berikut: Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Qiro'atul Kutub, Pendidikan Kewarganegaraan, Sejarah, bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Penjaskes.

Pelajaran Yang Diminati oleh Peserta didik *Introvert*

Dari hasil wawancara dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kelas XI MIA 1 MA Hidayatul Mubtadiin diketahui bahwa peserta didik lebih cenderung menyukai mata pelajaran yang tidak membutuhkan banyak interaksi dengan subjek yang lain, lebih mudah dipahami dalam pemahaman mereka sendiri tanpa harus melibatkan orang lain atau berinteraksi dengan peserta didik lainnya. seperti mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) karena mata pelajaran tersebut lebih mudah dimengerti ketika dipelajari secara mandiri dengan tenang di suatu ruangan. Kemudian mata pelajaran Fiqih yang mana karna mata pelajaran tersebut di fikir dapat membenahi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari secara langsung dan peserta didik menyukai pelajaran Al-Qur'an Hadits dikarenakan mata pelajaran tersebut tidak membutuhkan perdebatan yang membawa dialog bahkan perdebatan antar peserta didik.

Pelajaran yang diminati oleh peserta didik *Ekstrovert*

Dari hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian di kelas XI MIA 1 diketahui bahwa mata pelajaran yang diminati peserta didik *Ekstrovert* adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan komunikasi dan ekspresi, biasanya hal itulah yang kemudian menjadi pendorong minat peserta didik esktrovet meminati mata pelajaran tersebut, seperti mata pelajaran Akidah Akhlak karena mata pelajaran ini mengajarkan konsep akhlak yang bisa mengajarkan kita tentang moralitas.

Aspek Perbedaan antara peserta didik *Introvert* dan *Ekstrovert*

Perbedaan gaya komunikasi antara peserta didik yang ada dapat terlihat dari gaya kepribadiannya yaitu ektrovert dan *Introvert* yang pada dasarnya terlihat adanya perbedaan model gaya bahasanya. Tata cara dalam berkomunikasi serta tanggapan yang diberikan atau ditunjukkan pada saat berkomunikasi di dalam lingkungan madrasah.¹¹

Tipe kepribadian *Ektrovert* cenderung memilih untuk menggunakan model komunikasi yang penyampaiannya dengan cara lisan. Artinya mereka lebih nyaman untuk mengomukasikan segala hal melalui customized organization individualized structure ketika dirinya dihadapkan langsung dengan orang lain. Sedangkan tipe kepribadian *Introvert* cenderung memilih menggunakan model komuniasi menggunakan media atau perantara dalam menyampaikan atau mengemukakan pendapatnya. Karena dirinya yang bersifat tertutup dan tidak mudah untuk membuka diri terhadap lingkungan sekitar.

Dalam memberikan respon saat KBM dimulai di ruang kelas, peserta didik yang *Ekstrovert* cenderung lebih ramah dan menghindari NATO (Not Action Talk Only) yang dapat diobservasi melalui perilaku yang tidak hanya bicara saja tetapi dengan segera untuk mengambil tindakan yang nyata dalam compositions pembelajaran di Madrasah. Peserta didik

¹¹ Hasil Observasi di kelas XI MIA 1 MA Hidayatul Mubtadiin tanggal 17 Maret 2022

yang *Ekstrovert* juga mengambil insiatif untuk belajar kelompok dan berdiskusi dengan teman lainnya ketika ada satu tugas dari seorang ustadz yang diberikan kepada mereka. Peserta didik *Ekstrovert* cenderung lebih suka bergaul, hal ini didasari dari hasil wawancara di atas diketahui bahwasanya: anak dengan karakter *Ekstrovert* mereka lebih menyukai kelompok dan geng. Disamping itu, peserta didik *Ekstrovert* juga ternyata memiliki kecenderungan untuk memiliki banyak teman diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas.

Tipe kepribadian peserta didik *Introvert* yaitu cenderung untuk menggunakan model komunikasi tertulis, artinya selalu kurang nyaman saat berkomunikasi secara lisan melalui individualized organization customized structure langsung yang ditanyakan kepada teman atau master mereka di dalam kelas. Hal ini senada dengan pendapat wali kelas sebagai berikut:

Peserta didik dengan kepribadian *Introvert* tersebut mereka merasa lebih nyaman serta dapat mengutarakan berbagai hal yang ingin disampaikan melalui perantara media atau alat komunikasi. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam satu sesi wawancara peneliti berikut ini:

Peserta didik *Introvert* terlihat kurang ekspresif tetapi sangat memperhatikan susunan atau alur dalam berkomunikasi sehingga membuat expositions komunikasi terlihat sangat lambat apalagi saat memberikan respon terhadap sesuatu yang ditujukan kepada mereka saat pembelajaran oleh sang master di madrasah.

Peserta didik *Introvert* lebih menyukai aktivitas individual dan cenderung menyendiri pendiam, dan kurang pandai dalam bersosialisasi dan bergaul dengan orang lain serta memiliki sifat tertutup terhadap pembelajaran yang terjadi di kelas.

Aspek Persamaan antara peserta didik Introvert dan Ekstrovert

Secara spesifik apa yang peneliti temukan di lapangan, ternyata antara peserta didik *Ekstrovert* dan *Introvert* ternyata sama memiliki penguasaan yang baik terhadap pelajaran yang disuguhkan di madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin hal ini sebagaimana pernyataan seorang wali kelas kepada peneliti:

"Untuk hasil pembelajaran dan penguasaan materi, antara peserta didik *Introvert* dan *Ekstrovert* saya perhatikan mereka sama memiliki daya tangkap materi yang baik. Misalnya saat penerimaan raport, alhamdulillah karakter anak yang berbeda tetapi dari sisi penguasaan materi mereka sama mantap kok."¹²

Hanya saja, memang, dari segi cara atau gaya belajarnya saja yang berbeda antara peserta didik *Introvert* dan *Ekstrovert* dimana peserta didik *Ekstrovert* lebih suka dengan gaya komunikasi langsung ketika belajar, sedangkan peserta didik *Introvert* lebih pendiam ketika berada di dalam kelas. Akan tetapi secara penguasaan pembelajaran di madrasah Aliyah, baik antara peserta didik *Introvert* dan peserta didik *Ekstrovert* semuanya

¹² Wawancara, Ibu Tiyyu Ening Tina, Wali kelas XI MIA 1, MA Hidayatul Mubtadiin, 17 Februari 2022

memiliki kesamaan yaitu, sama menguasai pembelajaran yang diberikan oleh sang master di madrasah tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas, maka diketahui bahwasanya persamaan lainnya yang terlihat di antara peserta didik *Introvert* dan *Ekstrovert* adalah dengan adanya kesamaan di dalam fokus di dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh master yang ada di lingkungan madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapatlah dikelompokkan bahwa letak persamaan antara peserta didik *Introvert* dan peserta didik *Ekstrovert* terletak pada aspek perolehan nilai raport peserta didik yang tidak berbeda secara signifikan, keseriusan atau kefokusannya peserta didik yang sama baik.

KESIMPULAN

Dari uraian diatas tentang temuan dan pembahasan penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu, pelajaran yang cenderung diminati oleh peserta didik yang berkepribadian *Introvert* adalah pelajaran – pelajaran yang sifatnya hafalan, kesenian dan religius. Seperti, mata pelajaran Fiqh, SKI, dan Al-Qur'an Hadits. Sedangkan pelajaran yang cenderung diminati oleh peserta didik yang berkepribadian *Ekstrovert* adalah pelajaran- pelajaran yang bersifat eksprsisf, dialogis dan analitis, antara lain mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Perbedaan dan kesamaan peserta didik *Introvert* dan peserta didik *Ekstrovert* dalam menguasai pelajaran yang diberikan

di Madrasah Aliyah sebenarnya dari segi perbedaannya: antara peserta didik *Ekstrovert* dan *Introvert* terletak dari cara mereka menyerap ilmu, yang mana kalau *Ekstrovert* lebih cenderung menyukai cara lisan dan komunikasi langsung antara peserta didik dan master atau antara peserta didik dengan peserta didik. Tetapi Kalau peserta didik *Introvert* lebih menguasai pelajaran dengan cara tidak langsung, melainkan melalui mengandalkan media komunikasi. Kemudian, dari sisi kesamaannya, baik antara peserta didik *Introvert* dan *Ekstrovert* tampak sama-sama dapat mengikuti dan menguasai pelajaran dengan baik, dan tidak ada perbedaan hasil pelajaran yang signifikan antara kedua karakter kepribadian yang ada di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin. Pelajaran yang cenderung disukai oleh peserta didik *Introvert* antara lain adalah pelajaran yang bersifat hafalan, kesenian, dan keagamaan, antara lain seperti mata pelajaran: Fiqh, SKI dan Quran Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiah, Nurul, Aris Supriyanto, Nasrudin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Kebijakan Pengambilan Keputusan Pimpinan Dilingkungan Pondok Pesantren Untuk Meningkatkan Kualitas Manajerial Pendidikan Formal." *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 3 (October 12, 2022): 154–165. Accessed November 15, 2022. <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/471>.
- Hasan, Mustaqim, and Anita Anita. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di MA Al Ishlah Natar Dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya." *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (June 28, 2022): 85–97.

- Accessed August 5, 2022.
<https://www.ojs.ummmetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2144>.
- Hasan, Mustaqim, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, Nurul Hidayati Murtafiah, and Institut Agama Islam An Nur Lampung. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro." *An Naba* 5, no. 2 (November 11, 2022): 34–54. Accessed November 15, 2022. <https://ejurnal.darulfattah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/156>.
- Maksum. 1999. *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Muktar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi
- Susanti, Natri. 2019. *berpikir dan bertindak besar ala Ekstrovert*. yogyakarta: psikologi corner
- Urwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuharini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press